

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah *grounded theory*. Tujuan utama dalam penggunaan metode *grounded theory* adalah menyusun teori yang berhubungan dengan situasi tertentu dengan asumsi bahwa semua konsep yang berhubungan dengan fenomena yang ada belum dapat diidentifikasi. Dalam penelitian ini peneliti bertolak dari data-data faktual yang ada di lapangan secara empirik.¹

Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya penelitian tidak dimulai dari deduksi teori melainkan berasal dari lapangan yang berupa fakta empiris.³ Alasan penggunaan pendekatan ini adalah karena kondisi objek penelitian bersifat alamiah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah mengetahui dan mengidentifikasi jenis gaya mengajar yang digunakan guru MI Nahdlatul Ulama Gribig, Gebog, Kudus dalam kegiatan proses pembelajarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan yaitu MI Nahdlatul Ulama Gribig, Gebog, Kudus, mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami kemudian mencatat, menganalisis, menafsirkan, melaporkan, serta menarik kesimpulan-kesimpulan dari proses tersebut. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti akan memperoleh data yang lengkap dan konkrit tentang pelaksanaan model pembelajaran tematik terpadu di MI Nahdlatul Ulama Gribig serta mengidentifikasi gaya mengajar yang digunakan guru. Dengan jenis penelitian ini akan didapatkan dokumen maupun informasi yang terpercaya yang kemudian akan dijabarkan kondisi nyata yang didapatkan oleh peneliti.

¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 155.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 77

Selanjutnya metode penelitian yang dipilih adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.⁴ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomen-fenomena apa adanya. Dalam studi ini peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.⁵ Berdasarkan deskripsi tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan suatu perlakuan khusus kepada objek penelitian melainkan masalah telah muncul dan ada yang kemudian akan diuraikan secara apa adanya berdasarkan kondisi yang ada.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memusatkan objek dan lokasi penelitiannya pada sebuah lembaga pendidikan yakni MI Nahdlatul Ulama Gribig. MI Nahdlatul Ulama Gribig terletak di Jalan Sudimoro RT 02 RW III Dukuh Muneng Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, lokasi tersebut telah menerapkan model pembelajaran tematik terpadu sesuai kebijakan kurikulum 2013.

C. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai narasumber guna memperoleh informasi pengumpulan data di lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah MI Nahdlatul Ulama Gribig.
2. Guru Kelas I, II dan III MI Nahdlatul Ulama Gribig.

Penelitian ini difokuskan pada proses kegiatan pembelajaran di kelas, maka salah satu komponen penyusun utamanya adalah guru. Kepala sekolah dalam ini menjadi subyek penelitian karena kepala sekolah sebagai pengemban tugas kepemimpinan sekolah yang bertanggung jawab atas lembaga pendidikan tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu:

⁴ Jamal, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, 40.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 18.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah segala sesuatu yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini data-data primer didapatkan dari guru kelas I-III MI Nahdlatul Ulama Gribig. Sumber data tersebut terkait dengan fokus penelitian peneliti yaitu gaya mengajar guru dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik terpadu. Hal ini diperoleh karena guru merupakan salah satu komponen utama pelaksana kegiatan pembelajaran. Guru kelas merupakan guru pengampu mata pelajaran tematik yang mana pada proses pembelajarannya menerapkan model pembelajaran tematik terpadu. Oleh karena itu, untuk mengetahui gaya mengajar guru dipilihlah guru kelas sebagai *key informan*/data primer yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran tematik. Selain itu data primer juga didapatkan dari kepala sekolah sebagai evaluator dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan didapatkan data yang terkait dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah segala sesuatu yang memberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain ataupun melalui dokumen.⁷ Dalam penelitian ini data-data sekunder didapatkan dari data-data dokumen dari MI Nahdlatul Ulama Gribig.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian saat kegiatan sedang berlangsung.⁸ Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran tematik terpadu. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk mengamati gaya mengajar yang digunakan oleh guru kelas dalam kegiatan pembelajaran tematik di MI Nahdlatul Ulama Gribig.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan melakukan pertemuan tatap muka secara individual dengan subyek

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁸ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

penelitian.⁹ Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi terkait pelaksanaan model pembelajaran tematik terpadu serta gaya mengajar guru yang digunakan di MI Nahdlatul Ulama Gribig. Untuk itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang mampu memberikan data secara akurat diantaranya adalah guru kelas I, II dan III serta kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data yang telah berlalu banyak tersimpan dalam sebuah dokumen. Sebagian besar data tersebut berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat dokumen yang tidak terbatas ruang dan waktu membuat teknik pengumpulan data ini memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah terjadi pada masa lalu.¹⁰ Dokumen yang digunakan sebagai data dalam penelitian adalah semua dokumen yang mendukung terkait kegiatan pembelajaran tematik terpadu dan penggunaan gaya mengajar guru di MI Nahdlatul Ulama.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data. Kredibilitas data adalah tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian.¹¹ Jadi uji kredibilitas data adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui kredibilitas atau tingkat kepercayaan sebuah data. Dalam penelitian ini beberapa uji kredibilitas data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian artinya peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan tujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin baik, akrab, terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.¹² Perpanjangan pengamatan pada penelitian ini dilakukan dengan kembali ke lapangan dan kembali melakukan pengamatan pada objek penelitian. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, difokuskan pada pengujian

⁹ Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 216.

¹⁰ Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 171.

¹¹ Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, 168.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369-370.

terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan artinya peneliti melakukan penelitian dengan penuh kecermatan dan kehati-hatian dalam mengumpulkan data. Peningkatan ketekunan dapat menjadi uji kredibilitas karena dengan meningkatnya ketekunan maka akan semakin kecil kemungkinan peneliti dalam melakukan penelitian. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

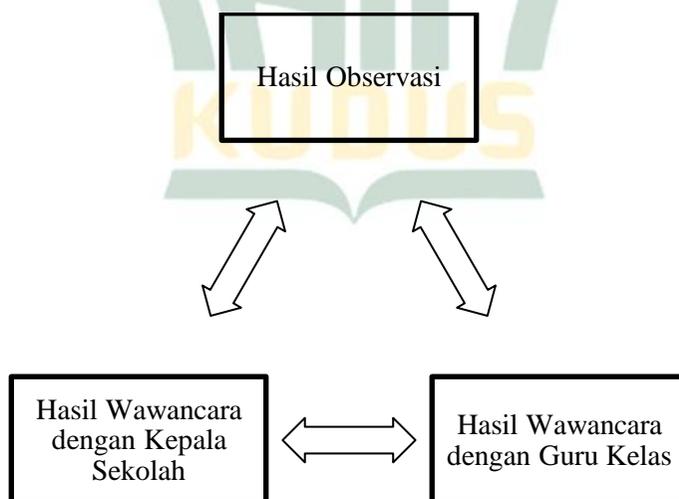
3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian artinya adalah pengecekan kembali data yang telah didapatkan dengan berbagai cara dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh melalui berbagai sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah hasil wawancara dengan guru, hasil wawancara dengan kepala sekolah dan hasil observasi pembelajaran di kelas guru.

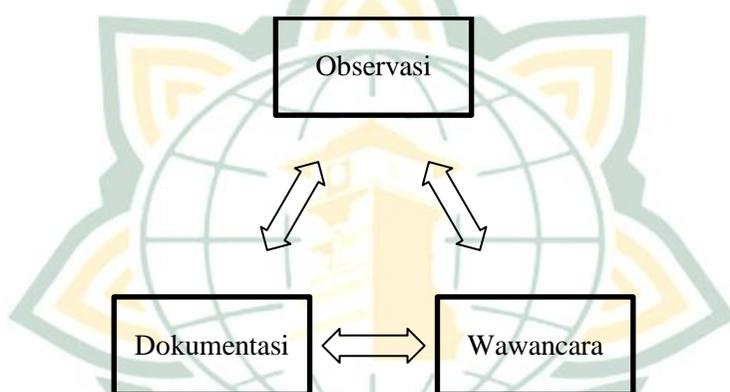
Gambar 3.1. Triangulasi Sumber



b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi artinya jika data diuji dengan ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang sama maka data dapat dipercaya.

Gambar 3.2. Triangulasi Teknik



c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu artinya adalah menguji kembali data penelitian yang diperoleh dengan waktu yang berbeda-beda. Jadi artinya jika data diuji dengan berbagai waktu yang berbeda dan menghasilkan data yang sama maka data dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan untuk kemudian diorganisasikan dalam sesuai kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan.¹³

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif dan terus menerus

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334.

sampai data jenuh. Beberapa tahap analisis data menurut Miles dan Huberman yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu dalam teknik analisis data dibutuhkan tahap reduksi data. Reduksi data artinya adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari pola dan tema yang sesuai serta membuang hal yang tidak diperlukan. Kegiatan reduksi data dapat membantu peneliti untuk melihat data yang didapatkan dengan jelas. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang akan dicapai. Setelah kegiatan reduksi data dilakukan, peneliti dapat memutuskan apakah diperlukan pencarian data lebih lanjut atau tidak. Pencarian data lebih lanjut dilakukan apabila beberapa data masih diperlukan untuk melengkapi data penelitian yang dibutuhkan.¹⁴

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan data-data yang didapatkan dari kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data-data tersebut dirangkum dan disederhanakan dengan berpegang pada tujuan penelitian yaitu mengetahui dan mengidentifikasi gaya mengajar guru pada pembelajaran tematik terpadu di MI Nahdlatul Ulama Gribig.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display adalah menyajikan data-data yang telah didapatkan dan rangkum serta disederhanakan pada kegiatan reduksi data. Data-data disajikan dalam beberapa bentuk diantaranya tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan sebagainya. Bentuk penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar data hasil penelitian yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah.¹⁵

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan setelah peneliti memilih dan menemukan data-data pokok yang dibutuhkan. Data dan temuan penelitian disajikan dalam bentuk teks naratif dengan disertai beberapa tabel dan gambar. Teks naratif digunakan untuk mendeskripsikan informasi yang digunakan sebagai solusi dari permasalahan penelitian.

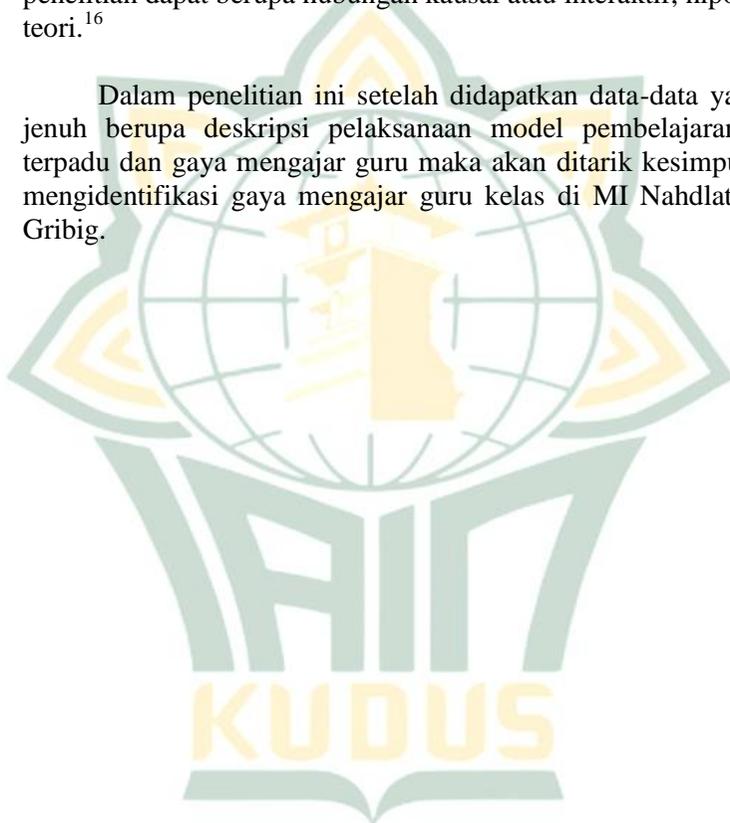
¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

3. *Conclusion Drawing*

Conclusion drawing berarti menarik kesimpulan, maksudnya adalah membuat kesimpulan dari data-data yang telah ditemukan dalam proses penelitian. Penarikan kesimpulan yang ideal dalam penelitian kualitatif adalah menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Penarikan kesimpulan penelitian dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶

Dalam penelitian ini setelah didapatkan data-data yang sudah jenuh berupa deskripsi pelaksanaan model pembelajaran tematik terpadu dan gaya mengajar guru maka akan ditarik kesimpulan yaitu mengidentifikasi gaya mengajar guru kelas di MI Nahdlatul Ulama Gribig.



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.